

PENULISAN ARTIKEL UNTUK JURNAL ILMIAH BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI SMP DAN SMA KOTA PANGKAL PINANG, BANGKA BELITUNG

Muslih Hambali, Soni Mirizon, Rita Hayati, Fiftinova
PS Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Sriwijaya
Email : fiftinova@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk memotivasi, memberikan pemahaman konsep dan penerapan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah bagi guru-guru bahasa Inggris di SMP dan SMA kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung. Kegiatan diawali dengan pemberian materi motivasi berupa alasan-alasan perlunya menulis artikel ilmiah, dilanjutkan dengan pengenalan konsep-konsep penulisan artikel ilmiah (judul artikel ilmiah, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka) serta menerapkan konsep tersebut dengan menulis artikel ilmiah. Model pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah model pendampingan dengan metode presentasi, ceramah dan diskusi. Peserta guru termotivasi untuk mengenal konsep penulisan artikel ilmiah dan mereka antusias mempelajari kerangka penulisan artikel ilmiah. Para guru menyetujui bahwa pelatihan penulisan artikel memberikan banyak manfaat bagi mereka.

Kata Kunci: *Penulisan artikel, Jurnal Ilmiah, Guru Bahasa Inggris*

I. PENDAHULUAN

Penyuluhan penulisan artikel ilmiah merupakan jenis penyuluhan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah di kalangan guru Bahasa Inggris. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul dalam penulisan karya ilmiah di kalangan guru menjadi alasan untuk dilakukannya penyuluhan penulisan artikel ilmiah. Pengalaman dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah dapat dijadikan masukan untuk melakukan refleksi diri, sehingga pada akhirnya harapan atas perbaikan kualitas penulisan artikel ilmiah dapat tercapai dengan sempurna.

Pengabdian pada Masyarakat (PPM) merupakan salah satu pilar tridarma perguruan tinggi, disamping darma pendidikan dan darma penelitian. Pengabdian pada masyarakat merupakan bentuk pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya (IPTEKS) langsung pada masyarakat secara formal dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat mempercepat tercapainya tujuan pendidikan. Maka dari itu, fokus dari kegiatan PPM ini adalah peningkatan kemampuan atau profesionalitas guru/pendidik dalam bidang penelitian, yakni melalui penyuluhan penulisan artikel ilmiah.

Latar belakang dilakukannya kegiatan PPM ini adalah banyaknya permasalahan yang muncul dalam proses penulisan karya ilmiah oleh para guru untuk dijadikan artikel ilmiah yang layak serta rendahnya minat para guru dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu, guru masih belum memahami tentang penulisan artikel ilmiah secara utuh dan bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan layak. Informasi ini didapat dari hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di sekolah di Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung.

Penyuluhan penulisan artikel ilmiah merupakan penyuluhan yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul selama proses penulisan karya ilmiah menjadi artikel ilmiah. Penyuluhan penulisan artikel ilmiah dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru-guru bahasa Inggris dalam meningkatkan kualitas tulisan ilmiah secara baik. Selain itu, penyuluhan penulisan artikel ilmiah juga merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru, karena dituntut untuk berkiprah bukan saja pada tingkat regional tetapi juga dalam tataran tingkat nasional bahkan internasional. Hal ini tentunya akan dapat dicapai bila guru-guru tersebut membuka diri dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan mengikuti seminar-seminar dan membaca serta menulis karya-karya ilmiah khususnya yang berhubungan dengan disiplin ilmu mereka.

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Definisi kompetensi dalam hal ini meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu bentuk profesional guru adalah pelaksanaan penelitian yang dapat menghasilkan artikel ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan PPM yang berjudul “Penyuluhan Penulisan Artikel Ilmiah guru-guru Bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA di Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung” ini merupakan salah satu upaya membantu meningkatkan minat para guru untuk menghasilkan artikel ilmiah dalam rangka peningkatan kualitas guru dan kualitas pembelajaran bahasa. Adapun harapan diselenggarakannya kegiatan ini adalah terciptanya perbaikan bagi guru-guru bahasa dengan sasaran para guru bahasa Inggris di tingkat SMP dan SMA yang ada di kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung, sehingga para guru bahasa Inggris lebih kreatif dan termotivasi dalam menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk artikel yang berkualitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, guru diharapkan mulai melakukan dan meningkatkan penulisan artikel ilmiah. Untuk mendorong para guru bahasa Inggris dalam menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk artikel, kegiatan PPM ini akan membahas tentang konsep dasar dan langkah-langkah dalam penulisan artikel ilmiah yang sempurna.

(1) *Permasalahan yang akan diteliti*

Identifikasi masalah berdasarkan analisis situasi di atas adalah: (a) upaya untuk mengatasi banyaknya permasalahan yang muncul dalam proses penulisan karya ilmiah dalam bentuk artikel belum difokuskan pada masalah tertentu; (b) pemahaman para guru bahasa tentang artikel ilmiah masih kurang, terutama langkah-langkah dalam penulisan artikel ilmiah yang baik; dan (c) upaya untuk meningkatkan kualitas guru dalam penulisan karya ilmiah berbentuk artikel masih rendah.

Adapun permasalahan yang akan diteliti dalam kegiatan PPM adalah: (1) bagaimana para guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangkal Pinang, Bangka Belitung, mampu mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan artikel ilmiah?; (2) bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan terencana?; dan (3) bagaimana artikel ilmiah mampu mengangkat kualitas guru di kancah ilmiah?

(2) *Tujuan dan Manfaat*

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk:

- (1) Meningkatkan kemampuan para guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangkal Pinang, Bangka Belitung, dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses penulisan karya ilmiah berbentuk artikel.
- (2) Meningkatkan pengetahuan para guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangkal Pinang, Bangka Belitung, tentang artikel ilmiah.
- (3) Menghasilkan pengetahuan penulisan artikel ilmiah yang terencana dengan baik.
- (4) Meningkatkan kualitas para guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangkal Pinang, Bangka Belitung dalam menghasilkan artikel ilmiah.

Sementara itu manfaat kegiatan PPM ini adalah:

- (1) Guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangkal Pinang, Bangka Belitung, dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses penulisan artikel ilmiah.
- (2) Guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangka; Pinang, Bangka Belitung, dapat memahami konsep dasar tentang cara penulisan artikel ilmiah.
- (3) Guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangkal Pinang, Bangka Belitung, dapat meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah melalui penyuluhan ini.

II. METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah para guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangkal Pinang, Bangka Belitung. Jumlah khalayak sasaran adalah 20 orang yang diharapkan semua guru tersebut mengikuti kegiatan ini.

Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang sudah diuraikan, maka perlu dirumuskan kerangka pemecahan masalah yang operasional. Kerangka pemecahan masalah meliputi langkah-langkah kerja dalam pengabdian masyarakat ini. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menetapkan jumlah peserta latihan dengan melakukan pendataan.
2. Menempatkan peserta di dalam satu ruangan untuk mengikuti pelatihan.
3. Memberikan materi pelatihan yang terdiri dari:
 - a. Materi I: pemberian motivasi berupa alasan-alasan dan tujuan perlunya menulis artikel ilmiah
 - b. Materi II: penjelasan konsep-konsep penulisan artikel ilmiah

Model Kegiatan

Model yang dilakukan pada kegiatan PPM ini adalah model pendampingan, dimana tim mengadakan penyuluhan tentang konsep penulisan artikel ilmiah, dan meminta para peserta mendiskusikan konsep-konsep penulisan artikel ilmiah serta membuat artikel ilmiah dari suatu hasil penelitian (sebagai sampel). Ketua dan anggota pengabdian datang ke lokasi kegiatan yaitu Pangkal Pinang, Bangka Belitung. Ketua dan anggota pengabdian memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah kepada para guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Pangkal Pinang, Bangka Belitung.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang akan dilakukan dalam PPM ini adalah presentasi, ceramah dan diskusi/tanya jawab. Presentasi dilakukan dengan penyuluhan tentang konsep artikel ilmiah dan penyuluhan bagaimana menulis penulisan artikel ilmiah yang tersusun dengan baik dan terencana serta berkualitas. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang dipresentasikan melalui *power-point*. Para peserta guru juga berkesempatan untuk berdiskusi dan bertanya jawab dengan pemateri serta dengan peserta lain. Terakhir, para peserta guru mendapatkan penugasan mandiri menulis artikel ilmiah sebagai umpan balik sementara dari kegiatan.

Rancangan dan Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilaksanakan selama pelatihan berlangsung dan setelah pelatihan.

Selama pelatihan berlangsung

Evaluasi selama pelatihan berlangsung dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dilakukan terhadap ketertarikan guru terhadap seberapa jauh guru memahami tahap-tahap

penulisan artikel ilmiah. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif guru dalam pelatihan, misalnya keaktifan bertanya dan menjawab dalam sesi tanya jawab yang direncanakan.

Observasi ini dilakukan secara tidak langsung oleh instruktur pelatihan dan secara langsung oleh anggota tim pelaksana. Untuk melakukan observasi ini, anggota tim mengamati, mencatat, serta mendokumentasikan foto kegiatan.

Pascapelatihan

Setelah pelatihan, guru peserta pelatihan akan diwawancara untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan, manfaat, kendala dan saran yang mereka dapatkan berkaitan dengan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah. Selain itu, peserta guru juga diberi tugas mandiri untuk menulis artikel ilmiah hasil penelitian mereka. Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah artikel ilmiah guru 75% guru memahami syarat-syarat penulisan artikel ilmiah seperti yang diuraikan pada tinjauan pustaka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan PPM ini telah selesai dilaksanakan secara keseluruhan pada tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan 20 Oktober 2019 bertempat di SMAN 1 Sungailiat, Bangka yang dihadiri oleh tiga anggota pelaksana, dan 12 guru Bahasa Inggris peserta kegiatan dari SMP dan SMA Kota Pangkal Pinang, Bangka.

Seperti disebutkan pada Bab 1, tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi guru-guru Bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA di Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung, mengenai konsep dasar dan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang baik.

Evaluasi Selama Kegiatan

Hasil dari observasi atau pengamatan terhadap para peserta selama kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan untuk mengetahui konsep dasar dan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang baik.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa adanya ketertarikan para guru terhadap konsep dasar dan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang baik, yang ditunjukkan oleh tingginya antusiasme mereka dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kerangka penulisan artikel ilmiah, memberikan contoh topik bahasan dan judul artikel, serta menjawab pertanyaan dari narasumber dalam mengidentifikasi penulisan kutipan dan daftar pustaka yang benar. Sesi tanya jawab juga menjadi lebih menarik karena peserta kegiatan memberikan masukan atau *feedback* tentang contoh proposal yang dipresentasikan oleh peserta yang lain. *Feedback* juga diberikan oleh peserta kegiatan terkait pengalaman pelaksanaan penelitian yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

- 2) Antusiasme peserta saat dalam membuat draft artikel ilmiah

Seperti yang telah dijelaskan di Bab 2, selain teori, para peserta juga diberikan pelatihan menulis artikel untuk jurnal ilmiah yang baik. Setelah itu, peserta diberikan kesempatan untuk menulis contoh artikel ilmiah secara mandiri. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa semua peserta sangat antusias dan bersemangat dalam menulis artikel ilmiah (terlampir). Walaupun ada beberapa peserta yang masih perlu diarahkan untuk menuliskan artikel ilmiah, secara umum peserta dipandang telah mampu menuliskan draf artikel ilmiah dengan baik.

Pascapelatihan

Selanjutnya, untuk mengetahui pendapat guru-guru terhadap pelatihan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah, dilakukan *Forum Group Discussion* kepada 3 orang perwakilan peserta (Tabel 1).

Tabel 1. Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Seberapa besar manfaat yang Anda dapat dari kegiatan ini? Mengapa?
2.	Apa kendala yang Anda hadapi selama mengikuti kegiatan ini?
3.	Apa saran Anda untuk keberlanjutan pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat seperti ini?

Hasil evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Masyarakat berjudul “Pelatihan Penulisan Artikel untuk Jurnal Ilmiah bagi Guru-guru Bahasa Inggris di SMP dan SMA Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung Tahun 2019” ini diperoleh melalui kegiatan *Focus Group Discussion* dengan tiga orang perwakilan peserta adalah sebagai berikut.

Pertanyaan 1, “Seberapa besar manfaat yang Anda dapatkan dari kegiatan ini? Mengapa?” Cukup bermanfaat karena teknik mengutip dan daftar pustaka merupakan hal yang sering terlewatkan selama ini ketika mengerjakan artikel ilmiah.

Pertanyaan 2, “Apakah kendala yang Anda hadapi selama mengikuti kegiatan ini?” Waktu yang terlalu singkat dan terbatas untuk penyampaian materi oleh narasumber dan juga pembuatan draft artikel ilmiah masing-masing peserta.

Pertanyaan 3, “Apa saran Anda untuk keberlanjutan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti ini?”

Untuk kegiatan-kegiatan berikutnya akan lebih baik jika bisa mengalokasikan waktu yang lebih panjang dan menyampaikan materi yang lebih bervariasi, misalnya yang berhubungan dengan model dan teknis penulisan artikel ilmiah hasil pemikiran kritis dan artikel ilmiah hasil penelitian lapangan, serta kiat-kiat agar artikel dapat diterima dan dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi.

Penugasan mandiri pelatihan ini menghasilkan dua produk artikel hasil karya dua guru yang terlibat pelatihan. Hasil analisis terhadap dua tulisan artikel karya guru sebagai hasil dari penyuluhan menunjukkan bahwa para guru sudah cukup memahami konsep penulisan artikel. Secara garis besar, kedua penulis telah mengikuti prosedur penulisan artikel dengan mengikuti struktur *title, abstract, introduction, methodology, result and discussion, dan conclusion*. Kedua artikel tersebut dibahas secara rinci sebagai berikut.

Artikel Pertama

Artikel pertama berjudul ‘*Improving Narrative Writing Achievement of The Tenth Graders of SMA Negeri Unggul 4 Palembang Using POW+WWW W=2 H=2 Strategy*’ yang ditulis oleh IR.

Tabel 2. Hasil Analisis Sistematis Penulisan Artikel Ilmiah yang Ditulis IR

No.	Komponen Sistematis Penulisan Artikel Ilmiah	Penjelasan
1	Judul Artikel Ilmiah	Judul sudah cukup jelas menggambarkan masalah yang ditulis

2	Abstrak	Abstrak sudah menggambarkan penelitian secara keseluruhan.
3	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> (1) Bagian ini sudah ada latar belakang masalah atau kondisi yang diinginkan dan kondisi yang ada saat ini. (2) Penulis sudah menjelaskan tindakan yang akan diberikan kepada subyek tindakan dan alasan mengapa tindakan tersebut yang diberikan. (3) Penulis menjelaskan teori yang melandasi diajukannya ide atau gagasan untuk mengatasi masalah, dan sedikit menyebut teori-teori yang akan memperkuat ide atau gagasannya. (4) Penulis menjelaskan secara singkat tujuan daripada hasil dari karya ilmiah tersebut. (5) Penulis menjelaskan rincian tentang masalah dan cara memecahkannya.
4	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> (1) Penulis sudah menjelaskan subjek yang diteliti, waktu dan lamanya tindakan, serta tempat penelitian secara jelas. (2) Penulis tidak menjelaskan prosedur atau langkah-langkah penelitian eksperimen yang telah dilakukan mulai seperti prosedur pelaksanaan eksperimen.
5	Hasil dan Pembahasan	Penulis telah menjelaskan hasil penelitian sampai dengan pembahasan serta interpretasi hasil studi tersebut.
6	Kesimpulan	Penulis telah menjelaskan secara singkat hasil dari temuan dan pembahasan serta saran yang berhubungan dengan hasil studi tersebut.
7	Daftar Pustaka	Penulis menyebutkan pustaka yang digunakan dalam tulisan artikel ilmiah tersebut secara alfabetis.

Dari Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa artikel yang ditulis IR sudah cukup memenuhi criteria sistematika penulisan artikel ilmiah. Penulis sudah menggambarkan dengan jelas judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, hasil pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. Hanya saja, untuk bagian metodologi, penulis tidak menyebutkan atau menjelaskan secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian eksperimen.

Artikel Kedua

Teks kedua ditulis oleh HT dengan judul artikel *Improving Vocabulary Mastery by Using Talking Stick Method to the Eight Grade Students of MTS Annajah Petaling*.

Tabel 3. Hasil Analisis Sistematika Penulisan Artikel ilmiah yang Ditulis HT

No.	Komponen Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah	Penjelasan
1	Judul Artikel Ilmiah	Judul sudah cukup jelas menggambarkan masalah yang ditulis
2	Abstrak	Abstrak sudah menggambarkan penelitian secara keseluruhan. Namun ada ketidakjelasan metode

		penelitian (observasi dan dokumentasi) yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.
3	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> (1) Penulis sudah menuliskan latar belakang masalah atau kondisi yang diinginkan dan kondisi yang ada saat ini. Namun, latar belakangnya kurang begitu kuat. (2) Penulis sudah menjelaskan tindakan yang akan diberikan kepada subyek tindakan dan alasan mengapa tindakan tersebut yang diberikan. (3) Penulis menjelaskan teori yang melandasi diajukannya ide atau gagasan untuk mengatasi masalah, dan sedikit menyebut teori-teori yang akan memperkuat ide atau gagasannya. (4) Penulis tidak menjelaskan secara singkat tujuan daripada hasil dari karya ilmiah tersebut (5) Penulis tidak begitu jelas menjelaskan rincian tentang masalah dan cara memecahkannya.
4	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> (1) Penulis sudah menjelaskan subjek yang diteliti, waktu dan lamanya tindakan, serta tempat penelitian secara jelas. (2) Penulis tidak menjelaskan prosedur atau langkah-langkah penelitian eksperimen yang telah dilakukan mulai seperti prosedur pelaksanaan eksperimen.
5	Hasil dan Pembahasan	Penulis telah menjelaskan hasil penelitian namun tidak menjelaskan pembahasan atau interpretasi hasil.
6	Kesimpulan	Bagian kesimpulan terlalu panjang.
7	Daftar Pustaka	Penulis menyebutkan pustaka yang digunakan dalam tulisan artikel ilmiah tersebut secara alfabetis.

Dari hasil analisis Tabel 2 di atas, artikel kedua masih kurang memenuhi kriteria sistematika penulisan artikel ilmiah. Artikel kedua ini, contohnya, tidak menampilkan pembahasan hasil yang merupakan salah satu bagian penting dari artikel. Bukti lainnya, artikel tidak menggambarkan prosedur penelitian eksperimen, menggambarkan kesimpulan yang terlalu panjang dan memaparkan latar belakang penelitian yang kurang jelas dan kuat untuk mendukung mengapa perlu dilaksanakan penelitian.

Pembahasan

Secara keseluruhan, kegiatan PPM ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan, yaitu memberikan informasi mengenai konsep dasar artikel ilmiah dan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah. Meskipun begitu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, ada beberapa hal yang menjadi catatan penting bagi tim pelaksana, yaitu:

1. Penjelasan mengenai penulisan artikel ilmiah hendaknya disertai dengan contoh-contoh artikel ilmiah yang disediakan oleh narasumber sehingga para peserta dapat mengetahui seperti apa artikel ilmiah yang baik dan mampu menulisnya serta dapat diterima untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi.
2. Pada saat pemberian tugas mandiri, narasumber hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang diberikan kepada peserta pelatihan dikarenakan kesibukan yang dialami oleh para guru dalam memenuhi kewajiban mereka sebagai seorang guru.

IV. KESIMPULAN

Penyampaian materi mengenai konsep dasar artikel ilmiah dan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah sudah tepat sasaran diberikan kepada guru-guru bahasa Inggris SMP dan SMA Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung. Seperti yang dijelaskan di dalam Bab 1, kegiatan PPM ini berjudul “Pelatihan Penulisan Artikel untuk Jurnal Ilmiah bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di SMP dan SMA Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung Tahun 2019” merupakan upaya membantu meningkatkan profesionalisme guru sekaligus juga melaksanakan aspek PPM sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan ini juga telah memberikan kesempatan pada guru-guru bahasa Inggris SMP dan SMA Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung untuk dapat memperbaiki kualitas artikel ilmiah yang mereka buat. Hasil observasi dan analisis dari FGD juga menunjukkan hal yang positif, yaitu adanya antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan dan keinginan mereka untuk dapat melaksanakan atau mempraktikkan apa yang telah mereka peroleh melalui kegiatan PPM ini. Sementara itu, hasil analisis artikel menunjukkan bahwa peserta guru sudah cukup memahami prosedur penulisan artikel ilmiah.

Dari kegiatan ini disarankan adanya kegiatan lanjutan (*follow-up activity*) untuk mengetahui apa yang telah dilakukan oleh para peserta setelah mengikuti kegiatan PPM ini. Misalnya, apakah mereka melakukan penelitian sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak dan kendala-kendala apa saja yang mereka hadapi untuk mempraktikkannya. Saran lainnya, kegiatan serupa dapat dilakukan dengan melibatkan guru-guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di wilayah Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brotowidjoyo, Mukayat. 1985. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- [2] Brown, Maurice A. 1978. *Graphic Aids in Reporting Technical Information*
- [3] Day, R. A., dan Gastel, B. 2016. *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Cambridge University Press.
- [4] Mansyur, Umar. 2018. *Kiat dan Teknik Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/juds7>
- [5] Penyusunan Karangan. 2016. Disadur dari www.kompasiana.com
- [6] Suparno dan Yunus, Muhammad. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- [7] Sikumbang, Abdul Razak. 1981. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Padang: IKIP Padang.
- [8] Wasmana. 2011. *Modul Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: STKIP Siliwangi.